

PENDAMPINGAN LAPORAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA USAHA AYAM GEPREK INDOKANGWE DI KELURAHAN VIM

Yoseb Boari¹, Amsal Ilindamon², Agustinus Wahyu Mikir³, Alfrida Lenci Twenty⁴

^{1,2,3,4}) Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Ottow Geissler Papua
e-mail: yobo.uogp@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Begitupula dengan UMKM yang terdapat di Kelurahan VIM Kecamatan Abepura Kota Jayapura. Disana banyak terdapat pelaku UMKM. Namun Masih terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan penghasilan atau keuntungan. Salah satunya pada usaha Ayam Geprek Indokangwe di Kelurahan VIM. Mereka belum mempunyai pencatatan pembukuan sederhana pada usahanya. Melihat hal demikian maka perlu adanya pendampingan laporan pembukuan sederhana pada usaha ayam geprek Indokangwe. Tujuan pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan laporan pembukuan sederhana ini adalah untuk meningkatkan pendapatan usaha Ayam Geprek Indokangwe di Kelurahan VIM. Hasil pendampingan, pelaku usaha ayam geprek Indokangwe dapat membuat laporan pembukuan sederhana mulai dari buku penjualan, buku belanja, laporan laba/rugi hingga laporan arus kas. Pencatatan pembukuan sederhana ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha ayam geprek Indokangwe untuk melakukan pembukuan secara otomatis yang dapat menghemat waktu, meningkatkan kualitas dan menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Kata kunci: UMKM, Pembukuan

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the powerful drivers of the people's economy. Likewise with MSMEs in the VIM Village, Abepura District, Jayapura City. There are many SMEs there. However, there are still MSME actors who have not recorded income or profits. One of them is the Indokangwe Geprek Chicken business in the VIM Village. They do not yet have simple bookkeeping records for their business. Seeing this, it is necessary to provide assistance with simple bookkeeping reports for the Indokangwe geprek chicken business. The purpose of carrying out this assistance activity for making simple bookkeeping reports is to increase the business income of Indokangwe Geprek Chicken in the VIM Village. As a result of the assistance, Indokangwe geprek business actors can make simple bookkeeping reports starting from sales books, shopping books, profit/loss reports to cash flow reports. This simple bookkeeping makes it easy for Indokangwe geprek business actors to carry out bookkeeping automatically which can save time, improve quality and avoid errors in recording.

Keywords: MSMEs, Bookkeeping

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha UMKM berangkat dari industri keluarga/ rumahan. Konsumennya berasal dari kalangan menengah ke bawah dan peranan UMKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja (Prabowo et al., 2021).

Performa UMKM dalam masa pandemi Covid 19 mengalami penurunan. Pada masa Covid 19, banyak UMKM yang tidak bisa bertahan. Namun setelah masa new normal pandemi Covid 19 UMKM mulai bangkit memulai usahanya lagi. Hal ini tentu saja didukung oleh pemerintah dengan berbagai fasilitas yang diberikan seperti pinjaman lunak tanpa bunga dan bantuan modal untuk memulai kembali usaha yang sempat berhenti (Laily & Efendi, 2020). Kelurahan VIM Kecamatan Abepura terletak di Kota Jayapura, merupakan sebuah kelurahan yang banyak terdapat pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pelaku UMKM disana diantaranya berupa warung makan kecil seperti warung lalapan, warung makan padang, bakso, mie ayam, satedan lain-lain.

Para pelaku UMKM di kelurahan VIM ini belum melakukan pencatatan penghasilan atau keuntungan. Pada usaha Ayam Geprek Indokangwe di Kelurahan VIM belum mempunyai pencatatan

pembukuan sederhana pada usahanya. Melihat hal demikian maka perlu adanya pendampingan laporan pembukuan sederhana pada usaha ayam geprek Indokangwe di Kelurahan VIM dengan tujuan agar dapat meningkatkan pendapatan usahanya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencoba mengedepankan pentingnya menumbuhkan kebiasaan mencatat dan menyusun laporan keuangan bagi UMKM yang sesuai dengan standar akuntansi namun dengan format yang sederhana sehingga mudah diterapkan oleh para pelaku UMKM yang memiliki tenaga kerja dan waktu yang terbatas (Rina Fariana et al., 2020).

Tujuan pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan laporan pembukuan sederhana ini adalah untuk meningkatkan pendapatan usaha Ayam Geprek Indokangwedi Kelurahan VIM. Dengan menggunakan buku besar untuk pencatatan pembukuan dan kalkulator sebagai alat bantu hitung, maka dapat memudahkan pelaku usaha Ayam Geprek Indokangwe dalam proses pembuatan laporan pembukuan sederhana.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kelurahan VIM pada lokasi Usaha Ayam Geprek Indokangwe. Materi yang diajarkan mengenai buku penjualan, buku belanja, laporan laba/rugi dan laporan arus kas maka pendampingan laporan pembukuan sederhana pada usaha ayam geprek Indokangwe di Kelurahan VIM dapat dilaksanakan.

Kegiatan PKM ini diawali dengan memberikan ceramah dan penyuluhan kepada pelaku usaha ayam geprek Indokangwe. Materi yang diberikan terkait dengan pengertian dan karakteristik dari buku penjualan, buku belanja, laporan laba/rugi dan laporan arus kas, yang dilengkapi dengan contoh-contoh pencatatannya, sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan pembukuan sederhana. Pada kegiatan ini juga ada diskusi yaitu dengar pendapat dan keluhan pelaku usaha ayam geprek Indokangwe terhadap permasalahan yang dihadapi untuk melakukan pencatatan pembukuan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pencatatan pembukuan sederhana kepada pelaku usaha ayam geprek Indokangwe di Kelurahan VIM. Dalam proses kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, kegiatan itu antara lain;



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pertama adalah dengan mengidentifikasi masalah laporan pembukuan pada pelaku usaha ayam geprek Indokangweyang berlokasi di Jln. Perkutut Kotaraja Dalam, Kelurahan VIM, Distrik Abepura (Depan SD Negeri Kotaraja). Kegiatan kedua adalah memberikan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dilokasi usaha dengan cara menjelaskan materi tentang pembukuan sederhana terhadap pelaku usaha ayam geprek Indokangwe disela-sela kegiatan usahanya. Materi yang disampaikan tentang buku penjualan, buku belanja, laporan laba/rugi dan laporan arus kas. Materi tersebut meliputi betapa pentingnya pembukuan, pencatatan keuangan bagi kelangsungan usaha UMKM dan menjelaskan model buku-buku transaksi yang cocok bagi UMKM (Rachmawati et al., 2021).Materi tersebut juga berisi penjelasan tentang contoh kinerja UMKM yang telah melakukan pencatatan dan pembukuan dengan baik dan benar.

Selain itu, pelaku usaha ayam geprek Indokangwe juga diarahkan untuk menyediakan buku-buku seperti buku penjualan, buku pembelian, buku piutang, buku hutang dan buku persediaan barang. Jenis-jenis buku transaksi ini diperkenalkan kepada mereka dengan tujuan agar mereka mampu memahami, membedakan dan menempatkan jenis transaksi yang terjadi secara proporsional. Pada kegiatan pendampingan pembukuan ini juga menekankan untuk paling tidak memiliki buku kas saja sudah cukup, mengingat betapa sulitnya mereka mengatur waktu untuk mengurus hal-hal administrasi seperti ini.

Kegiatan ketiga adalah pendampingan. Pada kegiatan pendampingan ini juga mengingatkan para pelaku UMKM untuk melakukan pemisahan antara uang usaha dengan uang pribadi (Prasetyo dkk, 2020). Hal ini sangat penting agar pelaku usaha ayam geprek Indokangwe mampu mengetahui jumlah dan peningkatan keuntungan usaha serta jumlah pengeluaran pada satu periode waktu atau pembukuan. Pentingnya untuk menyediakan buku tempat mencatat transaksi penjualan (penerimaan) dan pengeluaran supaya tertib administrasi keuangan sehingga mereka dapat menambah wawasan dan memiliki gambaran betapa pentingnya melakukan pencatatan keuangan terhadap usaha yang dijalankan.

SIMPULAN

Pelaku usaha ayam geprek Indokangwe dapat membuat laporan pembukuan sederhana mulai dari buku penjualan, buku belanja, laporan laba/rugi hingga laporan arus kas. Pencatatan pembukuan sederhana ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha ayam geprek Indokangwe untuk melakukan pembukuan secara otomatis yang dapat menghemat waktu, meningkatkan kualitas dan menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Dalam laporan pembukuan sederhana ini mencatat berbagai transaksi yang terjadi. Namun pelaku usaha ayam geprek Indokangwe masih sulit mengatur waktu untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi sehingga membutuhkan pembinaan dan pendampingan agar dapat menerapkan konsep pembukuan sederhana secara berkelanjutan dalam kegiatan keseharian.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan kepada pelaku usaha ayam geprek Indokangwe adalah perlu bersungguh-sungguh, rutin dan berkelanjutan dalam mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi. Proses yang dilakukan tersebut akan memberi informasi kepada mereka perihal keuntungan (laba) kotor maupun bersih atau kerugian usaha pada suatu periode pencatatan sehingga memungkinkan melakukan evaluasi dan rencana investasi untuk usaha selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemilik pelaku usaha Ayam Geprek Indokangwe, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pendampingan pembuatan laporan pembukuan sederhana pada usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46>
- Manurung, R, & Paath, D. K. (2020). Pengaruh Regulasi Digital Cryptocurrency Model Bitcoin Terhadap Sistem Pembayaran Pada UMKM. @ Is The Best: Accounting Information

- Prabowo, B., Kistiani, A., Suryana, H., Setiawati, D., Ekonomi, F., Boyolali, U., Teknik, F., & Universitas, I. (2021). Sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan pendapatan pelaku umkm di desa bercak, kecamatan wonosamudro, kabupaten boyolali. 2(10), 43–46.
- Prasetyo dkk. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*.
- Rachmawati, W., Manan, A., & Karim, A. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembukuan Sesuai Psak Etap Dan Manajemen Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.63>
- Rina Fariana, Fauziyah, Teguh Purwanto, & Bayu Adi. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Di Desa Kebontunggul Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.1.37-44.2339>